

ABSTRAK

KEPRAKTISAN DAN KEEFEKTIFAN LKPD BERBASIS *PROJECT* PADA PEMBELAJARAN INTERFERENSI CAHAYA UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN KETERAMPILAN KOLABORASI

Oleh

Olivya Isabel Malau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan LKPD berbasis *project* pada pembelajaran interferensi cahaya untuk melatih keterampilan proses sains dan keterampilan kolaborasi peserta didik. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5 SMAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023. Desain yang digunakan yaitu *pretest-posttest control group design*. Instrumen yang digunakan, yaitu observasi keterlaksanaan pembelajaran, tes uraian, observasi KPS, dan *Self Assessment* Keterampilan Kolaborasi. Data diuji menggunakan *uji independent sample t-test*, *effect size*, ANCOVA dan uji *N-Gain*. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model PBL mencapai 89,03% dengan kategori sangat baik, sedangkan nilai keefektifan pembelajaran dengan model PBL mendapatkan rata-rata persentase sebesar 72% dengan kategori sangat efektif terlihat dari rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,72 dengan kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan proses sains pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini didukung hasil uji hipotesis diperoleh nilai Sig (*2-tailed*) sebesar 0.000 dapat diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan KPS yang menggunakan LKPD berbasis *project* dengan kelas konvensional pada pembelajaran interferensi cahaya. Nilai Sig (*2-tailed*) uji hipotesis keterampilan kolaborasi sebesar 0.027 dapat diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi yang menggunakan LKPD berbasis *project* dengan kelas kontrol yang menggunakan LKPD konvensional. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan LKPD berbasis *project* praktis dan efektif dapat melatih KPS dan keterampilan kolaborasi peserta didik.

Kata kunci: LKPD, PBL, KPS, Keterampilan Kolaborasi